

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA OLEH SUMBER DAYA APARATUR DESA TANJUNG  
KELANSAM KECAMATAN SINTANG**

**Mathilda Sunta**

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura  
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

E-mail : [mathildasunta@yahoo.co.id](mailto:mathildasunta@yahoo.co.id)

**Abstrak**

**Mathilda Sunta** : Pengelolaan Alokasi Dana Desa oleh Sumber Daya Aparatur Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang. **Skripsi. Pontianak: Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dengan Pemerintah Kalimantan Barat.** Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dari aspek perencanaan di Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang. Judul skripsi ini diangkat setelah melihat fenomena yang ada di lapangan bahwa adanya beberapa indikasi seperti proyek pembangunan kantor desa yang belum selesai , Rendahnya pendapatan asli desa dan Tingkat SDM yang rendah. Penelitian ini menggunakan model deskriptif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan empat langkah penelitian, yaitu melakukan penelitian pendahuluan (*pre survey*), pembuatan rencana penelitian (Usulan Penelitian ), pengambilan data-data sekunder dan data-data primer yang kemudian dilakukan analisis pada hari itu juga setelah pengambilan data di lapangan (wawancara atau oservasi), dan membuat laporan penelitian (Skripsi). Lokasi penelitian di Desa Tanjung Kelansam. Subjek Penelitian antara lain : Sekretaris Kecamatan Sintang , Kasi Pemerintahan di kantor Kecamatan Sintang, Kepala Desa Tanjung Kelansam, Sekretaris Desa Tanjung Kelansam, Staf Ekonomi pembangunan Desa Tanjung Kelansam, Ketua BPD Desa Tanjung Kelansam, Tokoh masyarakat di Desa Tanjung Kelansam. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Kelansam masih belum maksimal. Adapun hambatan yang mempengaruhi perencanaan ADD tersebut adalah Rendahnya kemampuan SDM sehingga kurang memahami Tugas dan tanggungjawabnya dalam pengelolaan perencanaan ADD serta rendahnya anggaran ADD yang ada, sehingga pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci (Key Word):** Aparatur Desa, Perencanaan, Alokasi Dana Desa

**Abstrac**

**Mathilda Sunta** : Management Village Fund Allocation by Village Officials of the Village of Tanjung Kelansam District of Sintang. **Thesis. Pontianak: Government Science Study Program Cooperation with Faculty of Social and Political Science and Government of West Kalimantan Province.** Thesis writing is intended to study and analyze Management Village Fund Allocation of aspect of planing in the Village of Tanjung Kelansam District of Sintang. The title chosen after seeing the phenomena in the field that there are some indications as office construction projects unfinished in the village, the low revenue village and low level of human resources. This research used a descriptive model of the kind of qualitative descriptive research. The research was conducted by four-step research, a preliminary research (*pre-survey*), plan-making research (Research Proposal), collection of secondary data and primary data then performed analysis on the same day after data collection in the field (interviews or observations), a research report (thesis). Location of the research in the village of Tanjung Kelansam. Research subjects include: Secretary of the District Sintang, Head of Administration at the office Sintang district, Village Chief of the Tanjung Kelansam, Secretary of the Tanjung Kelansam Village, Economic development staff Tanjung Kelansam, BPD Chief of the Tanjung Kelansam Village, community leaders in the village of Tanjung Kelansam. The conclusion of this research is the Village Fund Allocation Planning in the village of Tanjung Kelansam still not maximal. The constraints affecting the Village Fund Allocation planning is low human ability to understand the task and the lack of responsibility in the management and planning of the Village Fund Allocation Allocation Fund budget low existing village, so that the development can not proceed smoothly.

**Keywords:** village officials, Planning, Allocation Fund Village.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan akan sumber daya aparatur yang berkualitas sangat terasa dalam era pembangunan dewasa ini yaitu suatu era dimana sumber daya aparatur yang ada harus profesional dan mampu melaksanakan berbagai kegiatan keorganisasian, terutama sebagai pelaksana pembangunan. Hal ini tentu mengisyaratkan kepada kita bahwa pendidikan / pelatihan untuk pengembangan sumber daya aparatur sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas SDM sebagai aset pembangunan tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Dalam ketentuan ini, Desa diberi pengertian sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa sebagai suatu organisasi pemerintah yang memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan berbagai kewenangan yang dimilikinya, desa menjadi salah satu penunjang yang berperan penting untuk mencapai kesuksesan Pemerintahan Nasional. Desa memiliki posisi sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah.

Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan atau ujung tombak dalam pelayanan kepada masyarakat dan merupakan tonggak utama untuk keberhasilan semua program. Karena itu, pemberdayaan Desa merupakan suatu keharusan dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan otonomi daerah. Sangat logis apabila pembangunan desa menjadi prioritas utama bagi kesuksesan pembangunan nasional.

Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan secara menyeluruh maka perlu adanya pengakomodiran kebutuhan pembangunan tidak hanya tingkat pusat, daerah, tetapi juga sampai pada pemerintahan desa. Hal ini dipertegas dengan berlakunya Otonomi Daerah yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Pemerintah Daerah diberikan kewenangan yang demikian luas oleh Pemerintah Pusat untuk mengatur rumah tangga daerahnya sendiri.

Kuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan, yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut ( Nurcholis, 2011 : 81 ). Alokasi Dana Desa ( ADD ) merupakan salah satu sumber pendapatan Desa yang berasal dari APBD Kabupaten / Kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten / kota untuk desa paling sedikit 10 % ( Sepuluh persen ). Alokasi

Dana Desa merupakan salah satu wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri, berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat serta merupakan salah satu upaya dalam rangka tercapainya pemerataan pembangunan.

Pengelolaan alokasi dana desa adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan sebuah desa. Oleh karena itu diperlukan sumber daya aparatur yang memiliki kemampuan dalam mengelola alokasi dana desa agar pembangunan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Desa Tanjung Kelansam merupakan salah satu desa yang berkedudukan di wilayah administratif pemerintah daerah kabupaten sintang, yang juga mendapatkan bantuan alokasi dana desa. Pada tahun 2011, Desa Tanjung Kelansam mendapatkan alokasi dana desa sebesar Rp. 69.000.000,00. Desa Tanjung Kelansam juga mendapatkan pendapatan dari bagi hasil Pajak sebesar Rp. 3.500.000,00 Alokasi dana khusus Rp. 40.000.000,00, Bantuan keuangan dari pemerintah provinsi Rp. 2.750.000,00, Bantuan keuangan dari kabupaten Rp. 69.000.000,00 dan jika dijumlahkan maka pendapatan keseluruhan bantuan keuangan yang diterima oleh desa tanjung kelansam adalah sebesar Rp. 184.250.000,00.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah desa diharapkan mampu memanfaatkan serta mengelola keuangan tersebut secara transparan dan akuntabel. Untuk itu peran aparatur pemerintah desa yang dapat bekerja secara professional dan bertanggungjawab menjadi kunci utama

keberhasilan program-program dan pembangunan yang direncanakan. Pemerintah desa juga bertanggungjawab secara penuh terhadap pengelolaan dan pemanfaatan Alokasi dana desa tersebut.

Aparatur pemerintah sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat yang mempunyai tanggungjawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari, dan Aparatur pemerintah harus dapat melaksanakan seluruh tugas dan kewajiban yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya tugas dan tanggungjawab aparatur pemerintah maka perlu adanya peningkatan kemampuan aparatur pemerintah.

Hasil observasi dilapangan yang dilakukan, penulis menemukan beberapa indikasi proyek pembangunan yang tampak belum selesai, seperti pembangunan kantor desa. Permasalahan lainya adalah rendahnya pendapatan asli desa untuk menunjang pembangunan desa juga menjadi salah satu masalah bagi kelangsungan pembangunan diwilayah ini. Data sekunder yang diperoleh juga menunjukkan sebagian besar staf desa tersebut berpendidikan SD dan SMP, hanya sebagian kecil yang berpendidikan SMA. Sehubungan dengan hal ini, penulis berasumsi bahwa hal tersebut akan berkaitan dengan kemampuan sumber daya aparatur desa dalam pengelolaan dana desa yang ada. Untuk itu, disinilah diperlukannya penelitian tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa oleh Sumber Daya Aparatur Desa di Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang.

### 1.1 Rumusan Masalah

Selanjutnya berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu ” Bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa di

Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang di kaji dari aspek perencanaan “

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan Alokasi dana desa dari aspek perencanaan oleh sumber daya aparatur pemerintah Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan - hambatan dalam pengelolaan Alokasi dana desa dari aspek perencanaan oleh sumber daya aparatur pemerintah desa Tanjung Kelansam Kecamatan sintang, Kabupaten Sintang.

## 1.3 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengelolan Alokasi Dana Desa oleh sumber daya aparatur pemerintah desa dalam kajian Ilmu Pemerintahan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak – pihak yang terkait khususnya Pemerintah Desa Tanjung Kelansam dan Pemerintah Kabupaten Sintang dalam mengatasi permasalahan mengenai Pengelolaan Alokasi Dana Desa, umumnya pada pemerintahan di Indonesia.

## B. TEORI DAN METODOLOGI

### 1. Teori

#### 2.1 Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa merupakan salah satu wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya. Alokasi Dana

Desa adalah Bantuan Langsung yang dialokasikan kepada Pemerintah Desa guna peningkatan sarana pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa yang ada, diperlukan pemerintah desa yang dapat mengelola keuangan desa secara baik.

Menurut Insukindo ( 2004 : 82 ), bahwapengelolaan merupakan “ Rangkaian kegiatan atau tindakan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, penerimaan, penggunaan, penatausahaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian, pembiayaan, tuntutan ganti rugi “

Siagian ( 2003 : 117 ) menyatakan bahwa pengelolaan merupakan “ aktivitas dalam hal pengadaan kebutuhan secara kuantitas, penggunaan sesuai dengan kepentingan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan dan penginventerisasi serta pemanfaatan “.

#### 2.2 Fungsi – Fungsi Manajemen

Manajemen berasal dari kata *To Manage* yang berarti mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi – fungsi manajemen. Berikut pengertian beberapa manajemen menurut para ahli :

Manajemen dalam (Hasibuan 2005: 2 ) adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Andrew F. sikukla dalam ( Hasibuan2005:2 ) manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas – aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang

dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

G.R Terry dalam (Hasibuan 2005:2) manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan, untuk menentukan serta mencapai sasaran – sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya.

### 2.3 Pengertian Perencanaan

Menurut Afram (2012:115) Perencanaan didefinisikan sebagai proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Perencanaan meliputi sumber – sumber yang dibutuhkan, tugas yang diselesaikan, tindakan yang diambil dan jadwal yang diikuti.

Perencanaan menurut Abe ( 2001 ) dalam Ovalhanif ( 2009 ) adalah susunan (Rumusan) sistematis mengenai langkah – langkah mengenai langkah (Tindakan – Tindakan ) yang akan dilakukan di masa depan, dengan didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan yang seksama atas potensi, faktor – faktor eksternal dan pihak – pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

Definisi perencanaan menurut pendapat para ahli dalam buku Hasibuan ( 2005 : 92 ) adalah sebagai berikut :

Harold Koontz dan Cyril O'donnel mengatakan bahwa Perencanaan adalah fungsi seorang manejer yang berhubungan dengan memilih tujuan – tujuan, kebijaksanaan – kebijaksanaan, prosedur – prosedur, program – program dan alternative yang ada

Sedangkan Louis A. Allen mengatakan bahwa Perencanaan adalah menentukan

serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan

Kemudian George R Terry mengatakan bahwa Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi – asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Perencanaan menurut Abrar Husein ( 2009 : 77 ) suatu tahapan dalam manajemen proyek yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan sasaran sekaligus menyiapkan segala program teknis dan administrasi agar dapat diimplementasikan.

### 2.4 Konsep Perencanaan Tahap Pelaksanaan

Perencanaan sebagai suatu proses merupakan suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Menurut Louis A. Allen dalam ( Amirullah dan budiyono 2004:99 ) perencanaan terdiri dari aktivitas – aktivitas yang dioperasikan oleh seorang manejer untuk berpikir kedepan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu mendatang. Adapun Proses perencanaan tersebut adalah :

#### 1. Merumuskan Misi dan Tujuan

Pengertian yang jelas tentang misi organisasi akan dapat membantu manajer memilih dan mengimplementasikan strategi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

#### 2. Memahami keadaan saat ini

Tujuan ditetapkan dalam rangka mengantisipasi kondisi pada masa yang akan

datang dengan menetapkan standar – standar yang diinginkan.

3. Mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan

Segala kemudahan dan kemungkinan hambatan dalam usaha mencapai tujuan perlu sedini mungkin diinventarisasi.

4. Menyusun rencana kegiatan atau mencapai tujuan

Tujuan dapat dicapai dengan berbagai cara. Cara – cara tersebut antara lain:

1. Menyusun berbagai alternative kebijaksanaan atau tindakan yang mungkin dipilih
2. Menilai dan membandingkan untung ruginya setiap alternative kegiatan atau kebijaksanaan
3. Memilih dan menetapkan satu alternative yang paling cocok atau yang baik diantara alternative tersebut.

Menurut Manulang ( 2005 : 45 ), untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui. Tingkatan – tingkatan atau langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan Tugas dan Tujuan
- b. Mengobservasi dan menganalisis
- c. Mengadakan kemungkinan - kemungkinan
- d. Membuat Sintesis
- e. Menyusun rencana.

Langkah – langkah perencanaan menurut G.R Terry ( Brantas : 61 ) adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan Problem yang bersangkutan

Visualisasi problem yang bersangkutan dengan jelas. Nyatakanlah problem tersebut secara singkat. Usahakanlah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi yang berlalu, yang perlu diperbaiki

untuk maksud apa perencanaan sedang dilaksanakan. Jangan sampai merumuskan sebuah rencana, sampai langkah – langkah ini dikuasai sepenuhnya.

2. Usahakanlah untuk mencapai keterangan-keterangan tentang aktivitas – aktivitas yang akan dilaksanakan.

Pengetahuan tentang aktivitas – aktivitas yang akan direncanakan penting sekali. Begitu pula efek mereka atas aktivitas – aktivitas intern maupun ekstern perusahaan perlu diketahui untuk melaksanakan perencanaan secara intelegen

3. Analisis dan klasifikasi keterangan – keterangan yang diperoleh

Setiap komponen ditelaah secara khusus dan dihubungkan dengan keseluruhan keterangan – keterangan yang ada. Diungkapkan hubungan – hubungan yang klausal dan ditemukan serta dievaluasi data penting bagi perencanaan.

4. Tetapkanlah premis – premis perencanaan dan penghalang – penghalang terhadapnya

Berdasarkan data yang penting bagi problem yang dihadapi maupun keyakinan – keyakinan yang dianggap penting dalam hal menentukan rencana, kini disusun asumsi – asumsi tertentu berdasarkan apa perencanaan tersebut akan disusun. Premis – premis dan penghalang – penghalang tersebut mencerminkan latar belakang yang diasumsi ada, atau terjadi, hingga dengan demikian memperbesar validitas rencana yang bersangkutan.

5. Tentukan rencana – rencana alternative

Biasanya orang menyusun berbagai rencana alternative guna melaksanakan pekerjaan dan pada langkah ini macam – macam kemungkinan tersebut dipersoalkan.

Untuk mencapai berbagai macam rencana diperlukan ingenuitas dan kreativitas.

6. Pilihlah rencana yang diusulkan

Kini keputusan diambil mengenai rencana mana akan dipilih. Kecocokan rencana, kemungkinan penerapannya dan biaya – biaya adalah penting

7. Tetapkanlah urutan – urutan dan penetapan waktu secara terperinci bagi rencana yang diusulkan tersebut.

Penjabaran rencana dan hubungannya dengan semua aktivitas yang berkaitan kini dikerjakan. Perincian mengenai dimana tindakan yang direncanakan harus dilaksanakan oleh siapa dan bilamana, disusun secara teratur. *Approach* serta penetapan waktu adalah penting.

8. Laksanakanlah pengecekan tentang kemajuan rencana yang diusulkan

Suksesnya rencana berdasarkan hasil yang dicapai. Maka oleh karenanya dalam bidang pekerjaan perencanaan perlu pula diatur tindakan pengecekan untuk membandingkan sasaran – sasaran dan hasil yang dicapai. Dengan sendirinya secara normal, hal tersebut termasuk dalam fungsi fundamental pengawasan.

Selanjutnya, Langkah – Langkah perencanaan yang perlu dilakukan menurut Abrar husen ( 2009 : 87 ) :

1. Melakukan kajian terhadap gambar rencana dan spesifikasi teknis proyek yang ada, agar bila tidak sesuai dengan kondisi pelaksanaan dapat disempurnakan dengan melakukan konfirmasi ke konsultan perencana.
2. Melakukan perhitungan yang lebih teliti terhadap volume pekerjaan, kebutuhan material, peralatan serta tenaga kerja yang digunakan

3. Menyusun anggaran biaya pelaksanaan yang rinci yang disesuaikan dengan alokasi sumber daya yang dibutuhkan dan dana yang tersedia

4. Memilih jenis teknologi dan peralatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan

5. Perumusan rincian kegiatan dengan jadwal yang akurat dan terpadu.

Hasibuan ( 2005 :112 ) Prosedur ( langkah – langkah ) perencanaan yang baik dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menjelaskan dan merumuskan dahulu masalah, usaha, dan tujuan yang akan direncanakan itu.
2. Menggumpulkan data, informasi, dan fakta yang diperlukan secukupnya
3. Menganalisis dan mengklasifikasikan data, informasi, dan fakta serta hubungan – hubungannya
4. Menetapkan perencanaan, premises dan hambatan – hambatan serta hal – hal yang mendorongnya
5. Menentukan beberapa alternative
6. Pilihlah rencana yang terbaik dari alternative – alternative yang ada
7. Tetapkanlah urutan – urutan dan penetapan waktu secara terinci bagi rencana yang diusulkan itu
8. Laksanakanlah pengecekan tentang kemajuan rencana yang diusulkan.

2. Metode Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai keadaan sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Subjek pada

penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain : Sekretaris Kecamatan Sintang , Kasi Pemerintahan di kantor Kecamatan Sintang, Kepala Desa Tanjung Kelansam, Sekretaris Desa Tanjung Kelansam, Staf Ekonomi pembangunan Desa Tanjung Kelansam, Ketua BPD Desa Tanjung Kelansam, Tokoh masyarakat di Desa Tanjung Kelansam

Kemudian Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tehnik observasi, wawancara, dan tehnik dokumentasi. Selanjutnya teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dengan menggunakan triangulasi tehnik dan sumber.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Oleh Sumber Daya Aparatur Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Tanjung Kelansam belum maksimal dalam pengelolaan ADD. Rendahnya kualitas sumber daya manusia memberikan dampak pada pengelolaan perencanaan ADD yang tidak terorganisir dengan baik, sehingga

dalam melakukan kajian terhadap gambar rencana dan spesifikasi teknis proyek ADD yang ada tidak dilakukan dengan baik.

Selain itu, dalam menyusun anggaran biaya pelaksanaan ADD yang rinci, aparatur pemerintah desa tanjung kelansam menggunakan jasa pihak ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya SDM yang ada sangat berpengaruh pada pengelolaan ADD sehingga diketahui bahwa pemerintah desa tanjung kelansam tidak maksimal dalam pengelolaan ADD yang ada.

Beberapa hambatan yang mempengaruhi perencanaan ADD di Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang adalah rendahnya anggaran ADD yang ada serta rendahnya kemampuan SDM sehingga kurang memahami Tugas dan tanggungjawabnya dalam pengelolaan ADD khususnya dalam perencanaan ADD.

### 2. Keterbatasan Studi

Selama melaksanakan proses penelitian tentang pengelolaan alokasi dana desa oleh sumber daya aparatur di Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang, terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh penulis. Adapun hambatan – hambatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hambatan dalam melaksanakan penelitian, jalan penghubung antara kecamatan sintang ke Desa Tanjung Kelansam yang tidak memadai, sehingga peneliti harus mencari alternatif lain agar bisa sampai ke tempat penelitian.

2. Kesulitan dalam mendapatkan data-data, masih terdapat informan yang tidak transparan dalam memberikan informasi kepada peneliti mengenai permasalahan pengelolaan ADD yang terjadi di Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang
  3. Hambatan dalam penelitian, kurangnya data – data kantor yang dimiliki oleh pemerintah desa tanjung kelansam sehingga peneliti kesulitan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan
  4. Hambatan dalam melaksanakan wawancara, kesulitan dalam bertemu para informan, karena sebagian besar sibuk dengan pekerjaan sampingan yang mereka miliki selain sebagai aparat desa
3. Apresiasi
- Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang, khususnya Kantor kecamatan Sintang dan Desa Tanjung Kelansam Kecamatan Sintang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ditempat tersebut dan juga telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Literatur Buku Bacaan

- Amirullah dan Budiyono, haris, 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta :Grahailmu.
- Daru Wisakti, 2008. *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan, MAP – UNDIP*.

- Hasibuan. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Husen, Abrar, 2009. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Insukindo, 2004. *Peranan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Usaha Peningkatan PAD*, Yogyakarta : FE UGM
- Kadarisman, 2012 *Manajemen Pengembangan Sumber Daya manusia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Manulang, 2005 *.Dasar – Dasar Manajemen*. Yogyakarta :GadjahMada University Press
- Moleong.2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nurcholis, Hanif, 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*, Jakarta : Erlangga.
- Rinaldi, Skripsi, 2011. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa ( ADD ) di Desa Perdada Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas*, Pontianak : UNTAN
- Samsudin, sadili, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sedarmayanti, 2009. *Sumber Daya manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung : CV mandar Maju.
- Siagian, P sondang , 2012. *Manajemen Sumber Daya manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- .....,2003. *Teori Pengembangan Organisasi*, Jakarta : Bumi Aksara

- Subroto Agus, 2009. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa( Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa – Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008 )*, Semarang : Universitas Diponegoro Semarang

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta

.....2011. *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods*. Bandung : Alfabeta

.....2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

.....2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Situmorang & juhir, jusuf, S.H, 1994. *Aspek hukum pengawasan melekat dalam lingkungan aparatur pemerintah*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Silalahi, Ulber, 2011. *Asas-asas manajemen*. Bandung : PT Refika Aditama

Sri Wiludjeng SP, 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Winarno, Budi, 2012. *Kebijakan Publik*, Yogyakarta : CAPS.

**Internet :**

[http://eprints.undip.ac.id/24290/1/Agus\\_Subroto.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24290/1/Agus_Subroto.pdf)

<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>

<http://imalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan>

<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/#ixzz2UVlhNe40>

<http://desacilayung.blogspot.com/2012/04/tugas-pokok-dan-fungsi-perangkat-desa.html>

<http://lebongge.blogspot.com/2012/06/tugas-pokok-dan-fungsi-perangkat-desa.html>

[http://tkampus.blogspot.com/2011/11/normal-0-false-false-false-in-x-none-x\\_5867.html](http://tkampus.blogspot.com/2011/11/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_5867.html)

<http://artmefa.wordpress.com/2011/06/22/pengertian-perencanaan-tujuan-perencanaan-prinsip-perencanaan-filosofi-perencanaan-program/>

3 UUD : Pustaka Mahardika

Permendagri 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa

Surat Edaran Mendagri Nomor : 140/160/SJ Tentang Pedoman Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Kabupaten / Kota Kepada Pemerintah Desa.

Peraturan Bupati Sintang Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Sintang

Peraturan Bupati Sintang Nomor 03 Tahun 3007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa

**Peraturan – Peraturan :**

UUD Tahun 1945

**Mathilda Sunta**

Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Tanjungpura



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124  
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>  
Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MATHILDA SUNTA  
NIM / Periode lulus : E42009032/ 2013  
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address/HP : [Mathildasunta@yahoo.co.id](mailto:Mathildasunta@yahoo.co.id) 085245996087

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA OLEH SUMBER DAYA  
APARATUR DESA TANJUNG KELANSAM KECAMATAN SINTANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
Pengelola Jurnal.....IP..... 6/2014  
2  
  
H. Wijaya Kusuma, MA, Ph.D  
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 5 September 2013

  
( MATHILDA SUNTA )